

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian dilakukan diruang intensive care unit (ICU) dan IGD rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang, ICU berada di lantai 2 dan IGD Berada di lantai 1. Waktu pelaksanaan di IGD mulai tanggal 25 Desember-30 Desember 2023, sedangkan di ICU 08 Januari-13 Januari 2024.

#### **3.2 Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit universitas Muhammadiyah Malang yang terletak di jalan raya Tlogomas kota Malang. penelitian ini dilakukan di instalasi gawat darurat dan intensive care unit terdapat 3 shift , shift pagi, sore serta malam. ruangan IGD merupakan salah satu tempat rawat atau pelayanan pasien untuk mendapatkan pertolongan pertama sebelum di pindahkan keruangan yang lain. Pada IGD terdapat 10 bed yang tersedia belum termasuk bed yang lain jika bed yang ada sudah terisi penuh. terdapat beberapa alat yang tersedia di IGD seperti alat monitor, ECG, infus pump, syring pump dan masih tersedia yang lainnya. sedangkan di ruang ICU merupakan ruangan intensive dimana ruangan tersebut memberikan perawatan pada pasien yang membutuhkan perawatan dan pengawasan yang ekstra, ruangan ICU di lengkapi dengan peralatan medis khusus yang di gunakan untuk menunjang proses pengobatan dan pemulihan pada pasien seperti alat ventilator, alat monitor, syring dan infus pump, defibrillator, dan alat lainnya.

#### **3.3 Subjek penelitian/ partisipan**

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan ini adalah individu dengan kasus yang akan di teliti secara rinci. Subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah 3 kasus yang sama dengan kriteria yang sesuai. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang di dasari pada pertimbangan pribadi berdasarkan ciri populasi yang sebelumnya sudah di ketahui.

1. Kriteria inklusi
  - a. Pasien ckd dengan pola napas tidak efektif

- b. Pasien dengan alat bantu nafas
  - c. Pasien atau keluarga bersedia menjadi responden.
2. Kriteria eksklusi
    - a. Pasien ckd tanpa gejala pola napas tidak efektif.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Pengkajian pada pasien CKD dilakukan melalui wawancara , wawancara pasien 1 di ruang IGD dilakukan dengan keluarga pasien karena pasien mengalami penurunan kesadaran, di ruang ICU pasien 2 dan 3 wawancara langsung. Wawancara dilakukan dengan menanyakan identitas pasien, keluhan yang di rasakan saat ini, riwayat penyakit terdahulu serta riwayat penyakit keluarga.

#### **2. Observasi dan pemeriksaan fisik.**

Setelah mendapatkan data subyektif melalui wawancara, kemudian perawat melakukan pemeriksaan fisik meliputi melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi), serta mendengarkan (auskultasi) pada bagian tubuh pasien untuk mengetahui kelainan pada pasien.

#### **3. Studi dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dimana perawat mempelajari dokumen terkait kesehatan pasien seperti pemeriksaan diagnostik hasil lab,radiologi maupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

#### **4. Instrumen pengumpulan data**

Instrument ataupun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan pedoman asuhan keperawatan dasar sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang. Penegakkan diagnosa menggunakan SDKI dan intervensi menggunakan SIKI & SLKI, melakukan pelaksanaan dan evaluasi

### **3.5 Metode Analisa Data**

Pada studi ini peneliti menggunakan teknik laporan kasus. Menurut (Muhammad Rijal Fadli, 2021) Studi kasus dengan menggunakan asuhan

keperawatan adalah rangkaian proses keperawatan pada individu yang mengalami gangguan dengan melalui pengkajian, menetapkan diagnosis, menyusun perencanaan, melakukan implementasi (tindakan keperawatan) serta melakukan evaluasi pada pasien dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan anamnesa dan observasi pada pasien
2. Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, kemudian menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien
3. Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan
4. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan

### **3.6 Etika Penelitian**

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian adalah suatu bentuk sopan santun, tata susila dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian. Etika penelitian merupakan hal penting karena menggunakan subjek manusia. Pada penelitian keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia. Beberapa prinsip etika yang dipergunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah voluntary (keiklasan), dan confidentially (kerahasiaan), anonymity, informed consent (Nursalam, 2020).

1. Keiklasan (voluntary)

Klien mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, peneliti tidak berhak memaksa untuk menjadi subjek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya (Nursalam, 2020). Pada saat ingin melakukan penelitian menanyakan terlebih dahulu pada responden apakah bersedia tanpa adanya paksaan untuk menjadi responden peneliti, Pasien mengatakan bersedia.

2. Kerahasiaan (confidentially)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan subjek, menggunakan informasi tersebut hanya untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus meyakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek (Nursalam, 2020). peneliti menjaga kerahasiaan dengan cara tidak menggunakan informasi tersebut di luar penelitian, meyakinkan pasien bahwa data yang sudah di berikan akan di rahasiakan

### 3. Anonymity

Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama, data cukup dengan menggunakan inisial atau kode sehingga karakteristik pribadi menjadi tidak dikenali (Nursalam, 2020). Data berupa identitas pasien, pemeriksaan penunjang tidak di cantumkan nama.

### 4. Informed consent

Klien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadiresponden. Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2020). menjelaskan tujuan dilakukanya penelitian pada pasien, menjelaskan bahwa data yang di peroleh nantinya untuk keperluan penyelesaian tugas .